

ANALISIS PENGUKURAN KUALITAS *WEBSITE* PRAKERJA TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA DENGAN METODE *WEBQUAL 4.0*

Hartini¹, Asti Ratnasari², Avrillaila Akbar Harahap³, Tri Rochmadi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Alma Ata

Jl. Brawijaya No.99, Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta - Indonesia

Email : ¹hartiniattari03@gmail.com, ²astiratnasari@almaata.ac.id,
³avrillaila@almaata.ac.id, ⁴trirochmadi@almaata.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan program kartu prakerja dari mulai pendaftaran hingga pelaksanaan dilakukan dalam *website* prakerja. Demi menjaga efektivitas *website* maka perlu dilakukan proses pemeliharaan berdasarkan persepsi pengguna agar memperoleh *website* yang baik dan proses perkembangan yang selalu *update*. Ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program kartu prakerja yaitu salah satunya ada pada situs *website* kartu prakerja yang sering terjadi *error*. Hambatan tersebut yang berakibat hilangnya kesempatan pendaftaran karena waktu yang dibutuhkan untuk akses terlalu lama. Maka dari itu perlu adanya penelitian untuk mengukur kualitas *website* prakerja.go.id yang memiliki tujuan untuk mengetahui adanya kualitas *website* prakerja terhadap pengguna dan mengetahui adanya hubungan kualitas penggunaan, kualitas informasi, kualitas interaksi layanan terhadap kepuasan pengguna *website* prakerja. Model yang digunakan yaitu *webqual 4.0* dengan menggunakan teknik sampel *non probability sampling*, *sampling purposive*, analisis data menggunakan *Smart Partial Least Square (SmartPLS)*. Berdasarkan perhitungan sampel dengan rumus cochrane, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden. Hasil dari pengujian yaitu, dari 3 hipotesis yang telah diajukan, semua hipotesis memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.

Keywords: *website*, *webqual 4.0*, *smart partial least square (smartPLS)*.

ABSTRACT

The activities of the Pre-Employment Card program, from registration to implementation, are carried out through the prakerja.go.id website. To maintain the website's effectiveness, maintenance processes based on user perceptions are necessary to ensure a well-functioning website and up-to-date development. There are several obstacles in the implementation of the Pre-Employment Card program, including frequent errors on the website, which can lead to missed registration opportunities due to the prolonged access time required. Therefore, research is needed to measure the quality of the prakerja.go.id website, aiming to assess its quality from the users' perspective and to understand the relationship between the quality of use, information quality, and service interaction quality with user satisfaction. The model used is WebQual 4.0, employing non-probability sampling, purposive sampling techniques, and data analysis using Smart Partial Least Square (SmartPLS). Based on sample calculations using Cochran's formula, the sample size for this study is 100 respondents. The results of the testing indicate that all three proposed hypotheses have an effect on user satisfaction.

Keywords: *website*, *webqual 4.0*, *Smart Partial Least Square (SmartPLS)*.

1. PENDAHULUAN

Pada tanggal 4 Maret 2020 pemerintah mengumumkan bahwa ada 2 orang pertama yang merupakan warga Depok terkena Virus Covid-19. Sejak saat itu Virus Covid-19 dengan cepat semakin menyebar pada masyarakat

Indonesia [1]. Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan, *pneumonia*, bahkan kematian [2]. Dampak dari adanya pandemi Covid-19 bukan dari segi kesehatan saja, namun berbagai sektor mulai pemerintahan, pendidikan, sosial dan yang segi ekonomi. Covid-19 mengakibatkan dampak yang cukup signifikan terhadap aktivitas

Industri di berbagai negara jadi terganggu salah satunya Indonesia, sehingga membuat masyarakat mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) [3].

Akibat dari besarnya tingkat PHK di beberapa perusahaan yang terjadi pada masa pandemi Covid-19 hal ini disebabkan oleh permintaan barang dan bahan baku terus menurun seiring dengan melemahnya daya beli masyarakat. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah keadaan yang mengakibatkan hilangnya pekerjaan sehingga berdampak pula pada hilangnya upah atau tidak ada lagi gaji pada karyawan. Pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan demi menanggulangi upaya untuk membangkitkan ekonomi masyarakat di antaranya dengan mengeluarkan kebijakan Program Kartu Prakerja [4].

Program Kartu Prakerja diresmikan pada 11 April 2020, Program Kartu Prakerja adalah program yang dirancang untuk membiayai pelatihan kepada masyarakat dengan harapan adanya program ini dapat meningkatkan *skill* yang dimiliki sehingga mempermudah dalam mendapatkan pekerjaan atau sebagai bekal dalam berkarir sehingga dari hal tersebut dapat memulihkan perekonomian Indonesia [5]. Dampak dari Covid-19 dapat sedikit teratasi melalui hadirnya program kartu prakerja, walaupun demikian tidak semua lapisan masyarakat bisa mendapatkan akses program kartu prakerja dikarenakan banyak faktor yang berlaku seperti ketatnya proses seleksi, terjadinya kendala data diri yang tidak sesuai pada yang tertera di *website*, keinginan, keterbatasan informasi, minat, dan lain sebagainya [6].

Penelitian yang dilakukan oleh [7] menyatakan bahwa ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program kartu prakerja yaitu salah satunya ada pada situs *website* kartu prakerja yang sering terjadi *down/error* pada saat melakukan pendaftaran, penerimaan insentif, dan adanya ketidaksesuaian antara data diri dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan, maupun *error* pada saat mengikuti program pelatihan yang ada pada kartu prakerja. Hambatan tersebut yang berakibat antara lain hilangnya kesempatan pendaftaran karena waktu yang dibutuhkan untuk akses terlalu lama sehingga kuota data terjadi kehabisan, pada ketidaksesuaian data mengakibatkan terlambatnya proses pencairan dana insentif bahkan dapat dibatalkannya insentif tersebut, selanjutnya *error* pada saat pelatihan hal tersebut juga merupakan

hambatan yang dapat menghambat dalam penyelesaian program sehingga berdampak ke insentif.

Menurut Diana dan Nuri keberhasilan suatu *website* dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap fenomena pemanfaatan dan kepuasan penggunaan dari sisi pengguna untuk mengetahui ukuran keberhasilan bagi setiap pengembang sistem informasi [8].

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan pada latar belakang, oleh karena itu penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *Webqual 4.0* terhadap kepuasan pengguna *website* prakerja.go.id. Kemudian, hasil dari penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan rujukan prakerja.go.id untuk melakukan evaluasi kinerja serta perbaikan dalam pengembangan selanjutnya pada sistem *website*. Atas penjelasan yang sudah tertera pada latar belakang permasalahan yang terjadi dan berbagai *error* yang terdapat pada penggunaan *website* prakerja.go.id maka akan dilakukan penelitian dengan judul skripsi “Analisis Pengukuran Kualitas Website Prakerja.go.id terhadap Kepuasan Pengguna dengan Metode *Webqual 4.0*”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Webqual merupakan suatu metode yang digunakan dalam pengukuran kualitas *website*, metode ini termasuk pengembangan dari ServQual [14]. Webqual 4.0 adalah metode yang digunakan untuk mengukur kualitas *website* menurut alat survei berdasarkan tiga variabel yaitu kegunaan, kualitas informasi dan kualitas interaksi layanan [15].

Berdasarkan perkembangannya sejak tahun 1998 webqual telah mengalami beberapa iterasi dalam menyusun dimensi dan indikator pertanyaan [11]. Webqual 1.0 memiliki 24 butir indikator pertanyaan yang berfokus pada kualitas informasi dan memiliki kekurangan pada interaksi layanan. Bedanya dengan webqual 2.0 yang memiliki 3 fokus berbeda yaitu *quality of website*, *quality of information*, dan *quality of service interaction*, pada webqual 2.0 lebih tertuju pada interaksi layanan namun kurang pada kualitas informasi. Pada webqual 3.0 memiliki 3 variabel yaitu kualitas *usability*, kualitas informasi dan interaksi layanan, metode ini digunakan pada situs lelang online. Selanjutnya pada webqual 4.0 mengacu pada tiga variabel [15].

Pada jurnal penelitian pertama yang dilakukan oleh Fuad Nur Hasan, dkk (2022) melakukan penelitian mengenai kualitas layanan *website* EF2 menggunakan metode *webqual* 4.0 menghasilkan bahwa kualitas interaksi layanan, kualitas antar muka pengguna dan *usability* memiliki efek yang positif terhadap tingkat kepuasan, sedangkan kualitas informasi tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas interaksi layanan, kualitas antar muka pengguna dan *usability* mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna, sedangkan kualitas informasi perlu dilakukan perbaikan lebih lanjut [9].

Pada jurnal penelitian kedua yang ditulis oleh Muh.Ikhaerul Ali, dkk melakukan penelitian analisis intensi mahasiswa terhadap penerapan portal Universitas Alma Ata berbasis *mobile* menggunakan metode *Theory of Planned Behavior* (TPB) memperoleh hasil analisis berdasarkan data terdapat 68% pengaruh terhadap *intention* dalam menggunakan portal Alma Ata berbasis *mobile* terhadap perilaku niat dalam menggunakan serta variabel independen tambahan tidak termasuk kedalam kerangka penelitian menjelaskan bagian yang tersisa [10].

Pada jurnal penelitian ketiga dilakukan oleh Miarinda Yulianti Dewi dan Bheta Agus Wardijono melakukan penelitian pengukuran kualitas website Sistem Seleksi CPNS Nasional (SSCN) menggunakan metode *webqual* 4.0, berdasarkan pada hasil analisis kualitas penggunaan, kualitas informasi dan kualitas interaksi layanan secara parsial adanya pengaruh kepuasan pengguna sebesar 23,1%, 40,6%, 27,5% menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mempengaruhi kepuasan pengguna sebesar 41,6% [11].

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dinan Yulianto dan Taufiq Ismail (2021) melakukan penelitian mengenai kualitas website Program Kreativitas Mahasiswa (PKM Center) Universitas Ahmad Dahlan menggunakan metode *webqual* 4.0 memperoleh hasil bahwa setiap variabel independen secara parsial maupun simultan berkorelasi, serta saling berhubungan kuat terhadap variabel dependen [12].

Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifqi Firdaus, dkk melakukan penelitian tentang pengukuran kualitas website Cakrawalamedia.co.id menggunakan metode *webqual* 4.0 menyatakan kegunaan, kualitas

informasi dan kualitas interaksi layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna [13].

3. METODE PENELITIAN

3.1 Studi Literatur

Studi Literatur adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh terdapat dalam buku ilmiah, e-book, laporan, dan jurnal.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan angket berupa penyebaran kuesioner yang disusun menggunakan google form. Proses penyebaran kuesioner dilakukan melalui media sosial. Hasil kuesioner yang telah disebar kemudian dihitung menggunakan pengukuran skala likert.

Tabel 1. Skala Likert

Kode	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Pada tabel 1 menjelaskan bahwa skala likert yang digunakan ada 5 bobot nilai dengan nilai yang paling rendah (1) dan yang paling tinggi (5). Alternatif jawaban tersebut yaitu : Sangat tidak setuju dengan bobot nilai (1), Tidak setuju (2), Netral (3), Setuju (4), dan Sangat setuju (5).

3.2 Definisi Konstruk

Definisi konstruk merupakan variabel yang menjadi acuan instrumen penelitian. Instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel *webqual* 4.0. Terdiri dari variabel dan definisi variabel serta instrumen yang ada dalam variabel. Penjelasan mengenai instrumen dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Definisi Konstruk

Konstruk (variabel)	Definisi	Pernyataan
Kegunaan (K)	Pendapat individu terkait kemudahan dalam penggunaan, interaksi dan kesesuaian <i>website</i> [11].	K1. Saya merasa mudah untuk mempelajari cara pengoperasian

Konstruk (variabel)	Definisi	Pernyataan
		<i>website</i> prakerja. K2. Saya merasa mudah dalam berinteraksi dengan <i>website</i> prakerja. K3. Saya merasa mudah menggunakan navigasi dalam <i>website</i> prakerja. K4. Saya merasa <i>website</i> prakerja mudah digunakan. K5. Saya merasa <i>website</i> prakerja memiliki tampilan yang menarik. K6. Saya merasa <i>website</i> prakerja memiliki desain yang sesuai dengan layanan <i>website</i>. K7. Saya merasa <i>website</i> prakerja dapat digunakan setiap waktu.
Kualitas Informasi (KI)	Sebuah mutu yang berhubungan dengan isi dari <i>website</i> , sesuai atau tidaknya informasi disampaikan, apakah terkait informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan, ketepatan dan berhubungan	KI1. <i>Website</i> prakerja menyediakan informasi yang akurat. KI2. <i>Webiste</i> prakerja menyediakan

Konstruk (variabel)	Definisi	Pernyataan
	dengan <i>website</i> itu sendiri [11].	informasi yang dapat dipercaya. KI3. <i>Webiste</i> prakerja memberikan informasi yang <i>up to date</i>. KI4. <i>Website</i> prakerja menyediakan informasi yang relevan. KI5. <i>Website</i> prakerja menyediakan kemudahan dalam memahami informasi. KI6. <i>Website</i> prakerja menyediakan informasi yang sesuai dengan detail yang tepat. KI7. <i>Website</i> prakerja menyediakan informasi yang sesuai dengan format yang tepat [12].
Kualitas Layanan Interaksi (KLI)	Persepsi individu terhadap pelayanan agar dapat memberikan rasa nyaman, aman dan kepercayaan dalam memberikan informasi pribadi pada ssat menggunakan <i>website</i> [13].	KLI1. <i>Website</i> prakerja memiliki reputasi yang baik. KLI2. Saya merasa aman untuk melakukan interaksi dengan

Konstruk (variabel)	Definisi	Pernyataan
		<i>website</i> prakerja. KLI3. Saya merasa informasi pribadi aman pada <i>website</i> prakerja. KLI4. <i>Website</i> prakerja memberikan ruang untuk personalia pengguna. KLI5. <i>Website</i> prakerja memberikan layanan komunikasi melalui fitur layanan bantu ketika ada kendala [14].
Kepuasan Pengguna (KP)	Pendapat pengguna mengenai tingkat kepuasan dalam menggunakan <i>website</i> prakerja [15].	KP1. Saya merasa <i>website</i> prakerja dapat muncul sangat cepat saat pertama kali diakses KP2. Saya merasa informasi yang dimuat <i>website</i> prakerja sangat bermanfaat. KP3. Saya merasa <i>website</i> prakerja sudah berjalan dengan tepat sesuai dengan fungsinya.

Konstruk (variabel)	Definisi	Pernyataan
		KP4. dan terbantu dengan adanya <i>website</i> prakerja [16].

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi berdasarkan subyek/obyek yang memiliki kuantitas serta kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam penelitian untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan oleh peneliti [17]. Sedangkan Sampel merupakan sebagian dari populasi yang digunakan dengan metode atau teknik tertentu yang kemudian diteliti dan digeneralisasi populasi [18]. Penentuan ukuran sampel atau jumlah responden dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, *sampling purposive* atau dengan menggunakan batasan yang sesuai dengan ketentuan yang ada dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dalam pengambilan data yaitu rumus Cochran, penentuan rumus cochran berdasarkan jumlah populasi yang tidak diketahui [17].

3.4 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan berdasarkan variabel *webqual* 4.0 yang memiliki 4 variabel yaitu kegunaan, Kualitas Informasi, Kualitas Interaksi Layanan, dan Kepuasan Pengguna. Hipotesis yang diajukan terdiri dari:

H1: Kegunaan memiliki hubungan positif terhadap kepuasan pengguna.

H2: Kualitas informasi memiliki hubungan positif terhadap kepuasan pengguna.

H3: Kualitas interaksi layanan memiliki hubungan positif terhadap kepuasan pengguna.

4. PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

Pengujian *outer loading* dilakukan dua kali karena pada hasil yang pertama terdapat ada beberapa instrumen yang tidak valid, maka dari itu diperlukan adanya penyusunan instrumen ulang. Setelah dilakukan pengujian ulang dengan instrumen yang sudah direvisi pada beberapa instrumen. Kemudian nilai *outer*

loading dari masing-masing instrumen pada variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. *Outer Loading*

Variabel Laten	Indikator Reflektif	Outer Loading	Keterangan
Kegunaan (K)	K1	0,848	Valid
	K2	0,854	Valid
	K3	0,776	Valid
	K4	0,790	Valid
	K5	0,859	Valid
	K6	0,746	Valid
	K7	0,840	Valid
	K8	0,833	Valid
Kualitas Informasi (KI)	KI 1	0,814	Valid
	KI 2	0,832	Valid
	KI 3	0,812	Valid
	KI 4	0,830	Valid
	KI 5	0,864	Valid
	KI 6	0,829	Valid
	KI 7	0,894	Valid
Kualitas Layanan Interaksi (KLI)	KLI 1	0,887	Valid
	KLI 2	0,869	Valid
	KLI 3	0,864	Valid
	KLI 4	0,808	Valid
	KLI 5	0,862	Valid
Kepuasan Pengguna (KP)	KP 1	0,881	Valid
	KP 2	0,845	Valid
	KP 3	0,843	Valid
	KP 4	0,854	Valid

4.2 Hipotesis

Tabel 4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistics	P Values	Keterangan
K > KP	0,346	4,091	0,000	Diterima
KI > KP	0,298	3,533	0,000	Diterima
KLI > KP	0,306	2,648	0,008	Diterima

Berdasarkan Tabel 4 pengujian hipotesis di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1 (H1)

H1: Kegunaan memiliki hubungan positif terhadap kepuasan pengguna.

Koefisien original sample untuk pengujian pengaruh variabel kegunaan terhadap kepuasan pengguna menunjukkan nilai estimasi sebesar

0,346 dan nilai T-Statistic sebesar $4,091 > 1,96$ dengan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuad et al (2022) menjelaskan bahwa kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna [13]. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kegunaan terhadap kepuasan pengguna, berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 1 menyatakan “kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna” diterima. Hal ini berarti bahwa persepsi pada kegunaan mempengaruhi pada kepuasan pengguna. Persepsi kegunaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dengan nilai p-value 0,000. Berdasarkan hasil tersebut berarti pengguna merasakan kemudahan dalam penggunaan, interaksi dan kesesuaian website.

2. Pengujian hipotesis 2 (H2)

H2: Kualitas informasi memiliki hubungan positif terhadap kepuasan pengguna.

Koefisien original sample untuk pengujian pengaruh variabel kualitas informasi terhadap variabel kepuasan pengguna menunjukkan nilai estimasi sebesar 0,298 (positif) dan nilai T-Statistic sebesar $3,533 > 1,96$ dengan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, Berdasarkan hasil tersebut dengan demikian hipotesis 2 menyatakan “Kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan pengguna” diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi kualitas informasi mempengaruhi terhadap kepuasan pengguna. Persepsi kualitas informasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dengan nilai p-value 0,000. Berdasarkan hasil tersebut berarti mutu yang berhubungan dengan isi dari website sesuai dengan informasi yang disampaikan dan informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan ketepatan yang berhubungan dengan website. Penelitian ini sejalan penelitian terdahulu pada penelitian [26] menunjukkan hasil bahwa dimensi kualitas informasi website berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

3. Pengujian hipotesis 3 (H3)

H3: Kualitas interaksi layanan memiliki hubungan positif terhadap kepuasan pengguna.

Koefisien original sample untuk pengujian pengaruh kualitas layanan interaksi terhadap kepuasan pengguna menunjukkan nilai estimasi sebesar 0,306 (positif) dan nilai T-Statistic sebesar $2,648 > 1,96$ dengan nilai p-value sebesar $0,008 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas layanan interaksi terhadap kepuasan pengguna, berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 3 menyatakan “Kualitas layanan interaksi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna” diterima. Hal ini berarti persepsi kualitas layanan interaksi mempengaruhi kepuasan pengguna. Kualitas layanan interaksi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dengan nilai p-value 0,008. Hasil tersebut berarti pengguna merasakan pelayanan memberikan rasa nyaman, aman dan kepercayaan dalam memberikan informasi pribadi pada saat menggunakan website prakerja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu pada penelitian [26] menunjukkan hasil uji hipotesis terdapat pengaruh dimensi kegunaan website terhadap kepuasan pengguna.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Berdasarkan hasil dari nilai p-value dan t-statistic, seluruh hipotesis yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dinyatakan dapat diterima.
2. Pada beberapa variabel yang merupakan bagian dari webqual antara lain kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas layanan interaksi menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna website prakerja.
3. Hasil pengujian data telah dikumpulkan dari kuesioner yang sebelumnya telah disebarkan secara offline dan online memberikan informasi tingkatan faktor-faktor yang paling berpengaruh hingga kurang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna adalah Kegunaan > Kualitas Informasi > Kualitas Layanan Interaksi. Adapun tingkat pengaruh pada faktor-faktor tersebut berasal dari nilai T-Statistics yang didapatkan dari hasil uji Path Coefisien. Nilai T-Statistics dari Kegunaan adalah 4,091, Nilai T-Statistics

dari Kualitas Informasi adalah 3,533, dan Nilai T-Statistics dari Kualitas Layanan Interaksi adalah 2,468.

4. Berdasarkan dilihat dari nilai yang telah dijelaskan pada poin 3 maka, hubungan kualitas kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas layanan informasi memiliki hubungan yang baik terhadap kepuasan pengguna terbukti dengan hasil Hipotesis 1, 2 dan Hipotesis 3 semuanya memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna.
5. Hasil pengujian yang telah dilakukan menghasilkan kualitas website prakerja menunjukkan baik terhadap pengguna prakerja, hal ini terbukti dengan nilai dari R-Square 61,6% atau dapat diartikan variabel Kepuasan Pengguna dapat dijelaskan oleh variabel K, KI dan KLI sebesar 0,616 atau 61,6%. Maka dari itu R-Square Adjusted diatas 37% menunjukkan bahwa termasuk model (sedang) moderate.

Setelah adanya kesimpulan dari hasil penelitian maka selanjutnya yaitu terkait saran sebagai bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya bertujuan untuk dijadikan tambahan dan sebagai penguat penelitian tentang analisis pengukuran kualitas website.
2. Diharapkan penelitian berikutnya agar menggunakan objek penelitian yang berbeda atau sesuai dalam penelitian yang akan dilakukan.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa untuk lebih memahami perbedaan usia dan latar belakang pendidikan responden mungkin ingin memperhatikan tata bahasa instrumen untuk meminimalisir adanya penghapusan indikator. Jika demikian, sebaiknya penyebaran kuesioner dilakukan dengan kerjasama langsung dari para responden agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner, serta adanya pendampingan dalam menyebarkan kuesioner sehingga diperoleh data responden yang sesuai kriteria penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Achmaddudin and W. Like, "Sikap dan Prilaku Masyarakat Indonesia terhadap Pandemi Virus Corona (Covid-19) di Indonesia," *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, vol. 7, no. 3, pp. 1–6, Oct. 2020, doi: 10.32539/jkk.v7i3.11275.
- [2] S. Matdio, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan," 2020. [Online]. Available: <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JK1>
- [3] F. R. Yamali and R. N. Putri, "Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia," *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, vol. 4, no. 2, p. 384, 2020, doi: 10.33087/ekonomis.v4i2.179.
- [4] D. Dominggus and J. Dongoran, "Tingkat PHK Dan Faktor-Faktor Penyebab PHK Pada Industri Otomotif Selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, vol. 5, no. 3, pp. 458–464, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSH>
- [5] A. Firnanda, F. Clarisa, and A. Fahmi, "Evaluasi Program Kartu Prakerja Ditinjau dari Asas Kemanfaatan Dan Aksesibilitas," Aug. 2021.
- [6] T. Predianto and K. Khoirurrosyidin, "Mengkaji Upaya Pemerintah Melalui Program Kartu Prakerja dalam Perspektif Pemberdayaan di Masa Pandemi Covid-19," *Gorontalo Journal of Government and Political Studies*, vol. 3, no. 2, p. 115, 2020, doi: 10.32662/gjgops.v3i2.1175.
- [7] R. Raesalat and S. L. Alifia, "Analisis Kebijakan Kartu Prakerja Dalam Upaya Peningkatan Skill Para Calon Pekerja di Kabupaten Garut." [Online]. Available: www.journal.uniga.ac.id
- [8] N. David Maria Veronika, "Analisis Kualitas Website Provinsi Bengkulu Menggunakan Metode Webqual 4.0," 2018. [Online]. Available: www.ejournal.unib.ac.id/index.php/pseudocode
- [9] F. N. Hasan, K. Handayani, and D. N. Hasan, "Bianglala Informatika Pengukuran Kualitas Layanan Website EF2 Menggunakan Metode WebQual 4.0," vol. 10, no. 1, p. 2022.
- [10] M. I. Ali, T. Amir, N. Wijayanti, C. Barabas, A. K. Fitri, and A. Ratnasari, "Analisis Intensi Mahasiswa Terhadap Penerapan Portal Universitas Alma Ata Berbasis Mobile Menggunakan Metode Theory of Planned Behavior," *JURNAL INFORMATIK Edisi ke*, vol. 19, p. 2023.
- [11] I. Habiba and G. Wijaya, "Pengukuran Kualitas Website Skill Academy Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0," *Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika*, vol. 24, no. 1, pp. 29–36, 2022, doi: 10.31294/paradigma.v24i1.963.
- [12] A. Mustopa, S. Agustiani, S. Khotimatul Wildah, and S. Nusa Mandiri, "Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Analisa Kepuasan Pengguna Website Layanan Akademik Kemahasiswaan (LYKAN) Menggunakan Metode Webqual 4.0", doi: 10.31294/jp.v17i2.
- [13] M. Rifqi Firdaus et al., "Analisis Pengukuran Kualitas Website Cakrawalamedia.co.id dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0," *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTik)*, vol. 4, no. 1, 2020.
- [14] M. P. Sari, A. Setyanto, and A. Nasiri, "Analisis Kualitas Website Universitas Kahuripan Kediri Menggunakan Metode Webqual 4.0," *INFOSYS (INFORMATION SYSTEM) JOURNAL*, vol. 7, no. 1, p. 34, Aug. 2022, doi: 10.22303/infosys.7.1.2022.34-46.
- [15] D. Yulianto and T. Ismail, "Analisis Website Program Kreativitas Mahasiswa (PKM Center) Universitas Ahmad Dahlan Menggunakan WebQual 4.0," *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, vol. 20, no. 2, pp. 325–334, 2021, doi: 10.30812/matrik.v20i2.1098.
- [16] R. D. Shofi and A. Dwi, "Evaluasi Kualitas Website Tokopedia Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis (IPA)," *JEISBI*, vol. 03, p. 2022.
- [17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [18] Hendryadi, I. Tricahyadinata, and R. Zannati, *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium), 2019.